

PENINGKATAN KEMAMPUAN DASAR KOMPUTER GURU-GURU SDN 130 PALEMBANG DALAM MENGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL

Paper ID #2195

Irma Salamah, Lindawati, Asriyadi, M Fadli
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: Irma.salamah@yahoo.com

Abstrak

Salah satu konsep dalam Teknologi Pendidikan adalah pemanfaatan dan pemberdayaan sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa. Komputer sebagai sumber belajar dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Microsoft Excel 2013, merupakan media penyampaian informasi yang digunakan oleh banyak orang. Dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 penyampaian informasi akan didapatkan dengan mudah. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk melaksanakan pendidikan dan informasi berbasis teknologi bagi para guru agar dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya guru di SDN 130 Palembang. Pelatihan ini diharapkan dapat memudahkan para guru SDN 130 Palembang dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan guru dalam memasukkan data nilai siswa, perankingan hasil belajar siswa, absensi dan lain-lain.

Kata Kunci: dasar komputer, microsoft excel, keterampilan guru SD

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka guru dan siswa harus mengembangkan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi komputer saat ini telah merambah berbagai disetiap sektor kehidupan. Untuk itu guru sebagai tenaga pendidik perlu mengenal, mengerti, dan menggunakan komputer sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Sehingga di setiap sekolah perlu diberikan pelajaran mengenai komputer sebagai untuk mengembangkan wawasan dalam dunia teknologi informasi.

Selain berperan langsung dalam proses pembelajaran, komputer memberikan dukungan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan administrasi terkait proses pembelajaran. Kegiatan penyusunan rencana pembelajaran, pengolahan nilai dan penyimpanan dokumen lain menjadi hal yang sangat mudah dengan kehadiran komputer sebagai piranti bantu. Pekerjaan

pengadministrasian yang dulu harus dikerjakan selama sehari-hari oleh guru, dapat diselesaikan dalam hitungan jam saja [1].

Sedemikian pentingnya peran komputer dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru sangat perlu untuk mempunyai penguasaan ketrampilan komputer yang cukup sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya.

Dalam konteks kemampuan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di masyarakat, UNESCO (2004) mengemukakan beberapa alasan untuk mengembangkan penggunaan TIK dalam sistem pendidikan, yaitu (1) untuk mengembangkan atribut pengetahuan-masyarakat bagi siswa, termasuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kebiasaan belajar sepanjang hayat, dan kemampuan berfikir secara kritis, mengkomunikasikan dan mengkolaborasikan,

mengakses, mengevaluasi dan mensintesis informasi, (2) untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi TIK pada diri siswa, sebagai bekal yang dapat digunakan untuk memanfaatkan TIK dalam dunia kerja dan masyarakat, (3) untuk mengatasi masalah dalam dunia pendidikan, antara lain termasuk penggunaan TIK untuk meningkatkan efisiensi kegiatan administrasi dan pengajaran, mengatasi keterbatasan sumber bahan dalam bidang tertentu (misalnya kekurangan buku teks atau sumber belajar), mengatasi isu pemerataan melalui perluasan akses terhadap pengetahuan, sumber dan keahlian, atau bahkan membantu guru-guru yang mungkin kurang diperlengkapi dengan sumber belajar yang cukup [2].

Tugas seorang guru tidak memberikan materi dan mengajar, tetapi juga memberikan nilai sebagai bentuk untuk menganalisis proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan pada kurikulum KTSP seorang guru harus memberikan tugas dan PR (pekerjaan rumah). Dalam kurikulum KTSP guru memberikan tugas, pekerjaan rumah (PR), memberikan ujian harian dan ujian semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. mengadakan quis, ujian harian, dan ujian semester. Dalam mengevaluasi semua proses tersebut guru memberikan penilaian dan point terhadap masing-masing komponen. Pada akhirnya seorang guru akan memberikan nilai akhir, mengurutkan nilai siswa berdasarkan nilai tertinggi sampai nilai terendah dan mengelompokkan siswa berdasarkan siswa yang tidak mengulang dan siswa yang harus mengulang (remedy) [3].

Keterampilan sangat diperlukan bagi guru untuk memudahkan proses analisis sehingga kesalahan-kesalahan dan kejenuhan dalam mengolah nilai tidak akan terjadi .

Cara manual dengan menggunakan kalkulator untuk pengolahan nilai masih banyak digunakan oleh sebagian guru. Sehingga waktu yang dibutuhkan sangat lama. Hal ini menjadi masalah karena jumlah siswa yang banyak serta tidak adanya data yang tersimpan setelah proses itu dilakukan sehingga suatu saat nanti apabila diperlukan maka akan dilakukan lagi proses manual yang sama. Untuk menentukan ranking siswapun terasa sulit apabila dilakukan dengan cara

manual. Dengan adanya program aplikasi Microsoft Excel semuanya hal-hal tersebut bisa menjadi mudah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan guru mengolah nilai dilakukan menyelenggarakan pelatihan aplikasi microsoft office excel [4].

Microsoft Excel sangat membantu guru untuk mengolah nilai secara otomatis dan cepat. Tidak hanya itu Microsoft excel juga sangat membantu dalam pengolahan data-data lain. Aplikasi Microsoft Excel membuat tampilan yang dibuat guru dalam mengolah nilai jauh lebih rapi dan baik dari pada dikerjakan manual [5][6].

Berdasarkan hasil survey di SDN 130 menunjukkan bahwa semua guru-guru masih menggunakan kalkulator dalam mengolah nilai, baik nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan umum semester. Walaupun di SDN 130 Palembang sudah memiliki 2 komputer desktop, namun guru-guru masing enggan untuk belajar mengolah nilai menggunakan komputer. Berdasarkan observasi dan wawancara dari hasil supervisi kepada guru-guru SDN 130 Palembang diperoleh pemahaman bahwa guru-guru kurang memiliki keterampilan dalam menganalisis nilai dengan komputer khususnya program Microsof Excel sehingga saat mengolah nilai kebanyakan masih menggunakan kalkulator.

Berdasarkan hal tersebut diatas untuk mengembangkan kemampuan guru mengolah nilai maka penulis bermaksud mengadakan pelatihan sekolah dengan memfokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan kemampuan guru mengolah nilai melalui pelatihan berbantuan Microsof Excel pada guru-guru SDN 130 Palembang.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SDN 130 Palembang

Metode kegiatan pengabdian ini meliputi ceramah, praktek pelatihan dan diskusi – konsultasi. Secara rinci metode yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan perangkat lunak bantu yang dapat digunakan untuk pengolahan dokumen dan administrasi nilai.

2. Metode praktek untuk pelatihan pengolahan dokumen dan administrasi nilai.
3. Metode konsultasi selama pelatihan untuk membahas permasalahan yang timbul dalam pengolahan dokumen dan administrasi nilai.

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahap, yaitu :

1. Perkenalan Microsoft Excel 2013.
 2. Tutorial
Instruktur menjelaskan tentang Microsoft Excell2013 dengan menggunakan alat bantu LCD, sehingga peserta dapat memahami tanpa harus mendengarkan teori atau membaca diktat terlebih dulu.
 3. Pendalaman materi, Microsoft Excel 2013.
 4. Praktek Mandiri
Setiap peserta melakukan praktek berupa proses menjalankan komputer, membuka lembar excel.
 5. Tanya Jawab
Peserta dapat langsung bertanya kepada Tim Pengabdian pada masyarakat yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Tujuan

Bentuk langkah-langkah kongkrit yang dilaksanakan dalam pelatihan ini sehingga pelatihan ini dapat berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- ✚ Melakukan identifikasi materi power point dilakukan dengan menanyakan langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru yang ada di SDN 130 Palembang. Melakukan pelatihan MS Excel dengan panduan modul Pemakaian modul dalam pelatihan ini telah kami terapkan pada pelatihan ini. Modul yang kami siapkan sudah digandakan sekitar 10 buah.
- ✚ Pemantauan dan diskusi pemecahan masalah
Pemantauan dan diskusi telah dilaksanakan pada saat pelaksanaan

pelatihan dilaksanakan. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dan mereka umumnya meminta untuk didampingi secara individu agar cepat menguasai materi yang disampaikan. Pendampingan ini dilaksanakan oleh 4 orang, dan peserta yang mengikuti pelatihan sekitar ± 40 orang.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama pelatihan, dapat dilaporkan bahwa kegiatan pengabdian yang bertempat di SDN 130 Palembang telah berhasil dilaksanakan dengan materi MS Excel yang dilaksanakan selama 1 hari (± 10 jam).

Indikator keberhasilan yang telah dicapai dalam pelatihan ini dapat dilihat dari pencapaian kompetensi guru (peserta pelatihan) yang dilihat dari pengamatan selama proses pelatihan, yaitu: Peserta dapat menggunakan Microsoft excel untuk pengolahan data seperti membuat nilai rata-rata, menentukan rangking, dan menentukan nilai terendah dan tertinggi siswa.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan program pelatihan ini adalah adanya dukungan dana dari pihak Polsri. Hal lain yang juga sangat mendukung adalah motivasi guru-guru SDN 130 Palembang dalam mengikuti pelatihan yang terbukti lebih dari 50% guru SDN 130 Palembang mengikuti pelatihan ini.

Faktor Penghambat

Secara prinsip tidak ditemukan faktor penghambat yang berarti. Namun yang menjadi sedikit hambatan adalah jadwal pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian dan kesibukan dari guru-guru SDN 130 Palembang.

Evaluasi

Berangkat dari pentingnya peranan MS Excel dalam pengolahan nilai siswa dan untuk meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM), maka dilakukan program PPM tentang penggunaan MS Excel. Sasaran yang dikenai secara langsung adalah guru-guru di lingkungan SDN 130 Palembang,

sedangkan secara tidak langsung adalah murid-murid di SDN 130 Palembang tersebut.

Program PPM telah dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 8 Juli 2019 yang dimulai jam 8.00 sampai jam 15.30 WIB dengan jumlah peserta \pm 40 guru. Guru yang mengikuti program pelatihan ini memiliki disiplin ilmu yang berbeda-beda sesuai dengan bidang keahlian dan mata pelajaran yang diampunya.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan 4 orang dosen dari Tim PPM. Materi yang diberikan disampaikan secara langsung dengan slide presentasi dengan panduan modul yang dibagikan ke guru-guru, untuk mempermudah menangkap materi yang disampaikan. Teknik pelaksanaan, dari 4 dosen tersebut, 1 orang menjelaskan materi dengan menyorotkan melalui slide, sedang 3 dosen yang lain melakukan pendampingan langsung kepada guru-guru yang sedang mempraktikkan materi pada komputer.

Dari pengamatan hasil pelatihan MS Excel, terlihat guru-guru mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Hal ini juga terlihat dari setiap ada hal yang belum jelas disampaikan, guru langsung menanyakan kepada tim PPM. Beberapa kesulitan kecil, sebagian kecil guru belum begitu mengenal komputer, sehingga harus mengajari dulu dasar-dasar komputer.

Dari materi yang disampaikan melalui modul, masih banyak yang belum jelas secara detail fungsi-fungsi icon pada layar komputer. Namun hal ini diatasi dengan menjelaskan secara umum fungsi icon-icon yang sering dipakai pada program komputer tersebut. Dari keseluruhan materi yang disampaikan, sekitar 90% materi power point yang ada dimodul sudah disampaikan dan dipraktikkan oleh guru-guru. Dengan demikian diharapkan materi yang sudah dipraktikkan dapat diserap dan dimengerti oleh guru, yang nantinya dapat disampaikan ke anak didik (murid). Adapun materi yang belum dipraktikkan didalam pelatihan karena keterbatasan waktu para guru dapat mempraktikkan di waktu yang lain dengan acuan modul yang sudah diberikan.

Dari pelatihan tersebut peserta juga telah berhasil mempraktikkan bagaimana pengolahan nilai seperti membuat nilai rata-

rata, menentukan nilai tertinggi dan terendah, dan menentukan rangking siswa.

Melihat dari pentingnya MS Excel untuk pengolahan nilai siswa maka perlu diadakan pelatihan seperti ini, sehingga pemanfaatan fasilitas yang sudah tersedia disekolah tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung kualitas SDM maupun kualitas PBM disekolah tersebut.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Microsoft Excel SDN 130 Palembang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tim PPM dari Jurusan Teknik Elektro Polstri telah berhasil melaksanakan program pelatihan internet dan power point di SDN 130 Palembang.
2. Guru- guru di SDN 130 Palembang memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran guru maupun respon saat pelatihan.
3. Terjalin kemitraan dan kerjasama antara pihak Polstri dan SDN 130

Palembang.

Saran

Berdasarkan masukan dari pihak sekolah, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini untuk materi lain, seperti MS power point yang banyak dipakai untuk presentasi dan MS Word untuk membuat karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] M. Kiftiah and S. Khairi, "Peningkatan Keterampilan Dasar Komputer Guru-Guru Senior SD Negeri 07 DAN SD Negeri 27 Pontianak Utara," in *Prosiding SNaP PSains dan Teknologi*, 2017, pp. 32–38.
- [2] Trimo, "Peningkatan Aktivitas Guru Dan Kemampuan Mengolah Nilai Melalui Pelatihan Berbantuan Microsoft Excel Pada Guru-Guru SDN 1 Magelung," *J. Prog.*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [3] W. S. Sri Andayani, Kuswari Hernawati, "Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Pelatihan Komputer Berbasis," *J. Univ. Negeri Yogyakarta*, pp. 1–12, 2017.
- [4] A. Fahriannur and M. Siswanto, "Pelatihan Ms . Excel , Ms . PowerPoint , dan Webblog Sebagai Inovasi Pembelajaran Menarik," *Pros. Semin. Has. Penelit. dan Pengabd. Masy. Dana BOPTN*, pp. 263–267, 2016.
- [5] Madiyono, "Peningkatan Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan," *J. Manajer Pendidik.*, vol. 10, no. 4, 2016.
- [6] Handayani, Ade, et al. "PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI." *SNAPTEKMAS 1.1* (2020).